

**ANALISIS SHUJOSHI PADA DIALEK KANSAI DALAM
ANIME HAIKYUU!! KARYA HARUICHI FURUDATE**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



ANGGI AMINAH SIREGAR

17180032/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

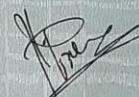
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS SHUJOSHI PADA DIALEK KANSAI DALAM
ANIME HAIKYUU!! KARYA HARUICHI FURUDATE

Nama : Anggi Aminah Siregar
NIM : 17180032/2017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Desember 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing



Damai Yani, M.Hum

NIP.198411212015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.

NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan
Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**ANALISIS SHUJOSHI PADA DIALEK KANSAI DALAM
ANIME HAIKYUU!! KARYA HARUICHI FURUDATE**

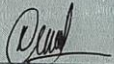
**Nama : Anggi Aminah Siregar
NIM : 17180032/2017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, Desember 2022


Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.

: 

2. Sekretaris : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.

: 

3. Anggota : Damai Yani, M.Hum.

: 

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jalan Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan, FBS UNP,
Padang Telp/Fax: (0751) 447347**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

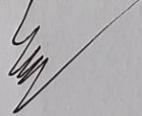
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Aminah Siregar
NIM : 17180032/2017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul, “Analisis *Shuujoshi* pada Dialek Kansai dalam Anime *Haikyuu!!* Karya Haruichi Furudate” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum atau ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Anggi Aminah Siregar
17180032/2017

ABSTRAK

Anggi Aminah Siregar. 2022. “Analisis *Shuujoshi* pada Dialek Kansai dalam Anime *Haikyuu!!* Karya Haruichi Furudate”. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi *shuujoshi* pada Dialek Kansai yang terdapat dalam anime *Haikyuu!!* Karya Haruichi Furudate. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan Dialek Kansai yang mengandung *shuujoshi*. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian ini ditemukan 34 data penggunaan *shuujoshi* pada Dialek Kansai. fungsi *shuujoshi na* pada dialek Kansai ditemukan 20 data. 1 data fungsi untuk menunjukkan emosi atau rasa kagum, 2 data fungsi untuk menunjukkan persetujuan dengan orang lain, 4 data fungsi untuk meminta persetujuan, 2 data fungsi untuk penegasan ringan, dan 11 data fungsi untuk menunjukkan pernyataan ringan. Fungsi *shuujoshi ya* pada dialek Kansai ditemukan sebanyak 8 kali. 1 data fungsi untuk mendesak suatu tindakan, 5 data fungsi untuk penegasan/penekanan suatu perintah atau permintaan, dan 2 data fungsi untuk menunjukkan omelan atau penghinaan. Fungsi *shuujoshi de* pada dialek Kansai ditemukan 6 data. 1 data fungsi untuk penegasan/penekanan suatu perintah atau permintaan, 5 data fungsi untuk memberikan informasi. data yang paling banyak ditemukan terdapat pada fungsi *shuujoshi na* pada dialek Kansai dengan 20 data dan fungsi *shuujoshi na* pada dialek Kansai yang paling banyak ditemukan ialah *shuujoshi na* pada dialek Kansai yang berfungsi untuk menunjukkan pernyataan ringan. Karena anime ini tentang bola voli dan fokusnya hanya pada pertandingannya saja sehingga tokoh pada anime ini lebih sering untuk menunjukkan pernyataan ringan.

Kata Kunci: Analisis, Fungsi, *shuujoshi*, Dialek Kansai

ABSTRACT

Anggi Aminah Siregar. 2022. “Analisis *Shuujoshi* pada Dialek Kansai dalam Anime *Haikyuu!!* Karya Haruichi Furudate”. Japanese Department Faculty of Languages and Arts. English Department. State University of Padang.

This research aims to describe the function of *shuujoshi* in Kansai dialect in anime *Haikyuu!!* by Haruichi Furudate. This research is a qualitative type with descriptive method. The data in this research are Kansai dialect utterances that contain *shuujoshi*. The instrument in this research is the researcher himself. This research found 34 data on the use of *shuujoshi* in Kansai dialect. the function of *shuujoshi na* in Kansai dialect found 20 data. 1 function data to show emotion or admiration, 2 function data to agreement with others, 4 function data to ask for approval, 2 function data to light affirmation, and 11 function data to show mild statements. The *shuujoshi ya* function in Kansai dialect is found 8 data. 1 function data to urge of course of action, 5 function data to affirm/emphasize a command or request, and 2 function data to scolding or contempt. The *shuujoshi de* function in Kansai dialect found 6 data. 1 function data for affirmation / emphasis of a command or request, 5 function data to provide information. the most common data found is on the *shuujoshi na* function in the Kanasi dialect with 20 data and the *shuujoshi na* function in the Kansai dialect that is most commonly found is *shuujoshi na* in the Kansai dialect which serves to show light statements. Because this anime is about volleyball and focus is only on the match, the characters in this anime are more likely to show light statements.

Keyword: *Analysis, Function, Shuujoshi, Dialect Kansai*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur sebesar-besarnya kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Shuujoshi pada Dialek Kansai dalam Anime Haikyuu!! Karya Haruichi Furudate.” sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Mhd. Ridwan Siregar** dan **Ibunda Nurhayati Harahap** serta kepada kakak saya yaitu kak nuni, kakak, kak adek, dan kak dedek yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, cinta dan kasih sayang serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan sehingga dapat mengantarkan peneliti mencapai cita-cita yang diinginkan.
2. Ibu Damai Yani, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd dan Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
5. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Teman-teman Hibike yang sama-sama menimba ilmu pengetahuan dan berjuang dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah membantu kelancaran urusan administrasi berkenaan dengan skripsi ini.
8. Syarita Rani, Wensih, Yana, Dila yang telah memberikan motivasi, saran dan mendengarkan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman Seperjuangan Akhwat Alamanda 2 yang juga telah memberikan motivasi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu, memberikan pengarahan dan kerja sama dalam penulisan skripsi ini.

*11. And the last one to me, I wanna thank me, I wanna thank me for not giving up,
I wanna thank me for fighting this hard, manjadda wajada, everyone has their
own time, so don't ever give up and keep fighting.*

Diharapkan agar bantuan dan bimbingan serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal bagi Bapak dan Ibu serta kawan-kawan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Istilah	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Sosiolinguistik	8
3. Dialek	15
4. Dialek Kansai	17
5. Shuujoshi Pada Dialek Kansai	26
6. Anime Haikyuu!!	30
7. Penelitian Relevan	32
8. Kerangka Konseptual	35

BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data	36
C. Instrumen Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	73
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh pemakaian <i>keigo</i> dalam bahasa Jepang Standar dan dalam dialek Kansai.....	21
Tabel 2. Contoh bentuk negatif dialek bahasa Jepang standar dan dialek Kansai	23
Tabel 3. Inventaris data Analisis <i>shuujoshi</i> pada Dialek Kansai dalam Anime <i>Haikyuu!!</i>	38
Tabel 4. Mengklasifikasikan <i>Shuujoshi</i> pada dialek Kansai berdasarkan bentuk dan fungsi dalam anime <i>Haikyuu!!</i> Season 4 Part 2 karya Haruichi Furudate	40
Tabel 5. Jumlah penggunaan <i>shuujoshi</i> pada dialek Kansai	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	35
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventaris Data.....	80
Lampiran 2. Klasifikasi <i>shuuji</i> pada dialek Kansai berdasarkan fungsi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dibutuhkan oleh manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa mampu menyampaikan pikiran dan perasaan baik mengenai hal-hal yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak. Sejalan dengan pendapat Sutedi (2011:2) yang menyatakan bahwa bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain.

“Bahasa memiliki variasi dan keragaman jenis yang disebabkan oleh penutur berdasarkan daerah masing-masing yang disebut dengan dialek dan dapat diartikan sebagai variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif yang menempati suatu tempat, wilayah atau area tertentu” (Chaer dan Agustina, 2010:63). Dialek merupakan variasi bahasa atau ragam bahasa berdasarkan faktor geografis. Negara Jepang memiliki beberapa dialek, salah satunya dialek Kansai. Dialek Kansai merupakan variasi bahasa atau ragam bahasa berdasarkan letak geografisnya. Dialek Kansai dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *Kansai-Ben*. Seiring dengan perkembangan zaman dialek Kansai menjadi salah satu dialek yang populer di Jepang, karena banyak *manga*, *anime*, film, dan drama Jepang yang umumnya terdapat satu atau dua tokohnya menggunakan dialek Kansai untuk berkomunikasi. Bagi sebagian pembelajar bahasa Jepang atau pecinta *manga*, *anime*, drama, dan film Jepang, dialek Kansai akan

terdengar asing karena berbeda dengan bahasa Jepang standar. Dialek Kansai memiliki ciri khas tersendiri, beberapa ciri-ciri dialek Kansai yaitu perbedaan dalam fonologi dan morfologi, di dalam fonologi dialek Kansai ditandai dengan vokal yang kuat serta memiliki kecenderungan memperpanjang vokal secara berulang pada akhir kata benda dan suara vokal panjang di dalam bahasa Jepang standar menjadi dipendekkan di dalam dialek Kansai. Di dalam morfologi dialek Kansai menggunakan sufiks “h” sebagai ganti dari sufiks “s”. Memiliki aksent yang berbeda, memiliki kosakata khusus, dan penggunaan *shuujoshi* yang berbeda. Salah satu perbedaan yang terdapat pada dialek Kansai dengan bahasa Jepang standar yaitu *shuujoshi* yang digunakan.

“*Shuujoshi* adalah partikel yang pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pernyataan, larangan, seruan, rasa haru, dan sebagainya”(Sudjianto dan Dahidi, 2009: 182). *Shuujoshi* dapat mengekspresikan pengetahuan pembicara kepada pendengar atau lawan bicara serta memiliki bermacam-macam makna atau arti. Selain itu, *shuujoshi* juga berfungsi untuk memberikan penekanan atau untuk menyatakan perasaan dari si penutur dalam kalimat yang diungkapkannya, secara tidak langsung untuk mengekspresikan perasaan si penutur terhadap lawan tutur, dan umumnya digunakan dalam situasi percakapan yang tidak resmi atau non formal (Handayani, 2020:1). Beberapa bentuk dan fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai yaitu, *shuujoshi na* yang berfungsi untuk meminta persetujuan. *Shuujoshi ya* yang berfungsi untuk menegaskan permintaan, dan *shuujoshi de* yang berfungsi

untuk memberikan informasi. *Shuujoshi* pada dialek Kansai dan *shuujoshi* pada bahasa Jepang standar memiliki bentuk yang sama namun fungsi yang berbeda. Berikut contoh *shuujoshi* pada dialek Kansai dan *shuujoshi* pada bahasa Jepang standar yang terdapat dalam penelitian Dewantoro (2017) yang berjudul “Padanan Dialek kansai ke Bahasa Jepang Standar dan Penggunaannya pada Acara Komedi *Downtown No Gaki No Tsukai Ya Arahende Zettai Waratte Wa Ikenai 24 Ji*” hasil dari penelitian ini yaitu bentuk-bentuk dialek Kansai yang muncul dalam acara komedi adalah *jodoushi* yang terdiri dari *hen, ten, haru, tara akan, na akan, ya, dan yaro* serta *shuujoshi* yang terdiri dari *na, de, wa, dan ya*. Faktor-faktor yang mempengaruhi variasi bahasa pada acara komedi adalah faktor usia, faktor keanggotaan kelompok, faktor status sosial, dan faktor situasi.

Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan antara bentuk dan fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai dan dialek bahasa Jepang standar. Menurut Dewantoro (2017: 28) berikut contoh perbedaan penggunaan *shuujoshi* pada dialek Kansai dan dialek bahasa Jepang standar.

Contoh 1. *shuujoshi na* pada bahasa Jepang standar:

寒いな。出かけるのいやだな。
Samui na. Dekakeru no iya da na.
 ‘Dinginnya, aku tidak ingin pergi keluar.’

Contoh 2. *shuujoshi na* pada dialek *Kansai*:

今日は寒いな。
Kyou wa samui na
 ‘Hari ini dingin ya.’

Pada bahasa Jepang standar fungsi *shuujoshi na* berbeda dengan *shuujoshi na* pada dialek Kansai. *Shuujoshi na* pada bahasa Jepang standar digunakan ketika sedang berbicara dengan diri sendiri dan untuk menarik perhatian lawan bicara, sedangkan *Shuujoshi na* pada dialek Kansai digunakan untuk meminta persetujuan dan kepastian kepada lawan bicara. Dampak jika tidak paham fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai yaitu akan mengakibatkan kesalahpahaman dan ketidaktahuan akan fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai .

Dari penelitian di atas, maka peneliti bermaksud untuk memfokuskan meneliti tentang *shuujoshi* pada dialek Kansai. Hal ini penting agar pembelajar bahasa Jepang dapat memahami fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai khususnya dalam anime. Anime adalah animasi dari Jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi komputer. Kata anime merupakan singkatan dari “*animation*” dalam bahasa Inggris. Di luar Jepang, istilah ini digunakan secara spesifik untuk menyebutkan segala animasi yang diproduksi di Jepang. Alasan pengambilan anime sebagai sumber data dalam penelitian ini karena anime merupakan bentuk audiovisual yang diangkat dari komik Jepang, sehingga lebih jelas terlihat dalam mengekspresikan perasaan seperti menyatakan suatu pernyataan, larangan, seruan, rasa haru dan sebagainya, serta pelafalan dialek yang digunakan juga terdengar lebih jelas. Salah satu anime yang menggunakan dialek Kansai adalah *Haikyuu!!*. Alasan pengambilan anime *Haikyuu!!* sebagai sumber data dikarenakan lokasi anime tersebut berada di Kansai dan terdapat tokoh yang menggunakan dialek Kansai. Oleh sebab itu,

maka penelitian ini berjudul “**Analisis *Shuujoshi* Pada Dialek Kansai dalam Anime *Haikyuu!!* Karya Haruichi Furudate**”.

B. Identifikasi Masalah

Adanya perbedaan fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai dan bahasa Jepang Standar dalam anime membuat pembelajar bahasa Jepang kurang memahami fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai tersebut, sehingga dapat mengakibatkan kesalahpahaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai yang terdapat dalam anime *Haikyuu!!* Season 4 part 2 karya Haruichi Furudate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai yang terdapat dalam anime *Haikyuu!!* Season 4 part 2 karya Haruichi Furudate?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai yang terdapat dalam anime *Haikyuu!!* Season 4 part 2 karya Haruichi Furudate.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai penggunaan dan fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai yang terdapat dalam anime *Haikyuu!!*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai.

b. Bagi Pengajar

Tuturan-tuturan dialek Kansai yang mengandung *shuujoshi* diharapkan dapat digunakan pada mata kuliah linguistik bahasa Jepang.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai fungsi *shuujoshi* pada dialek Kansai yang terdapat dalam anime *Haikyuu!!*.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang berhubungan dengan *shuujoshi* pada dialek Kansai.

G. Definisi Istilah

1. Dialek

Dialek merupakan variasi bahasa berdasarkan pemakainya dan letak geografisnya.

2. Dialek Kansai

Dialek Kansai merupakan salah satu dialek Jepang yang digunakan oleh masyarakat yang berada di wilayah Kansai atau *Kinki*.

3. Anime *Haikyuu!!*

Anime *Haikyuu!!* adalah sebuah anime bergenre *sports* yang sangat booming pada tahun 2016 sampai sekarang. *Manga* dari *Haikyuu!!* mulai dipublikasikan sejak Februari 2012 oleh Sueisha. Adaptasi pada anime mulai ditayangkan bulan April 2014. Salah satu tim dari anime *Haikyuu!!* Season 4 part 2 ini berasal dari prefektur hyogo. Sehingga tokoh yang berasal dari prefektur hyogo menggunakan dialek Kansai untuk berkomunikasi.

4. *Shuujoshi*

Shuujoshi adalah partikel yang pada umumnya dipakai setelah berbagai macam kata pada bagian akhir kalimat untuk menyatakan suatu pernyataan, larangan, seruan, rasa haru, dan sebagainya.